

BAB III

SRTUKTUR DAN MUATAN KURIKULUM

A. Mata Pelajaran

Struktur kurikulum merupakan pola dan susunan mata pelajaran yang harus ditempuh oleh peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Kedalaman muatan kurikulum pada setiap mata pelajaran pada setiap satuan pendidikan dituangkan dalam kompetensi yang harus dikuasai peserta didik sesuai dengan beban belajar yang tercantum dalam struktur kurikulum. Kompetensi yang dimaksud terdiri atas standar kompetensi dan kompetensi dasar yang dikembangkan berdasarkan standar kompetensi lulusan. Muatan lokal dan kegiatan pengembangan diri merupakan bagian integral dari struktur kurikulum pada jenjang pendidikan dasar dan menengah. Struktur kurikulum SD meliputi substansi pembelajaran yang ditempuh dalam satu jenjang pendidikan selama enam tahun mulai Kelas I sampai dengan Kelas VI. Struktur kurikulum SD/MI disusun berdasarkan standar kompetensi lulusan dan standar kompetensi mata pelajaran dengan ketentuan sebagai berikut.

1. Kurikulum SD/MI memuat 8 mata pelajaran, muatan lokal, dan pengembangan diri seperti. Muatan lokal merupakan kegiatan kurikuler untuk mengembangkan kompetensi yang disesuaikan dengan ciri khas dan potensi daerah, termasuk keunggulan daerah, yang materinya tidak dapat dikelompokkan ke dalam mata pelajaran yang ada. Substansi muatan lokal ditentukan oleh satuan pendidikan. Pengembangan diri bukan merupakan mata pelajaran yang harus diajarkan oleh guru. Pengembangan diri bertujuan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat, dan minat setiap peserta didik sesuai dengan kondisi sekolah. Kegiatan pengembangan diri difasilitasi dan atau dibimbing oleh konselor, guru, atau tenaga kependidikan yang dapat dilakukan dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan pengembangan diri dilakukan melalui kegiatan pelayanan konseling yang berkenaan dengan masalah diri pribadi dan kehidupan sosial, belajar, dan pengembangan karir peserta didik.
2. Substansi mata pelajaran IPA dan IPS pada SD/MI merupakan "IPA Terpadu" dan "IPS Terpadu".
3. Pembelajaran pada Kelas I–III dilaksanakan melalui pendekatan tematik, sedangkan pada Kelas IV–VI dilaksanakan melalui pendekatan mata pelajaran.
4. Jam pembelajaran untuk setiap mata pelajaran dialokasikan sebagaimana tertera dalam struktur kurikulum. Satuan pendidikan dimungkinkan menambah maksimum empat jam pembelajaran per minggu secara keseluruhan.
5. Alokasi waktu satu jam pembelajaran adalah 35 menit.
6. Minggu efektif dalam satu tahun pelajaran (dua semester) adalah 34–38 minggu.

Adapun muatan kurikulum SD Negeri Cijawura, seperti ketentuan tersebut tersusun dalam tabel berikut.

Struktur dan muatan KTSP pada jenjang pendidikan dasar dan menengah yang tertuang dalam SI meliputi lima kelompok mata pelajaran sebagai berikut.

- (1) Kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia
- (2) Kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian
- (3) Kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi
- (4) Kelompok mata pelajaran estetika
- (5) Kelompok mata pelajaran jasmani, olahraga dan kesehatan

A. SUB KOMPONEN STRUKTUR DAN MUATAN KTSP

KOMPONEN	KELAS DAN ALOKASI WAKTU				KET
	I	II	III	IV- VI	
A. MATA PELAJARAN					
1. PENDIDIKAN AGAMA ISLAM				3	
2. PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN				2	
3. BAHASA INDONESIA				5	
4. MATEMATIKA				5	
5. ILMU PENGETAHUAN ALAM				4	
6. ILMU PENGETAHUAN SOSIAL				3	
7. SENI BUDAYA DAN KETERAMPILAN				4	
8. PENJAS ORKES				4	
B. MUATAN LOKAL					
1. BAHASA SUNDA				2	
2. BAHASA INGGRIS				2	
C. LINGKUNGAN HIDUP				1	
D. PENGEMBANGAN DIRI *)					
1. PRAMUKA				1	
2. KESENIAN DAERAH				1	
JUMLAH	26	27	28	38	

*) Ekuivalen 2 jam pelajaran Tabel 3: Struktur Kurikulum SD/MI

B. MUATAN LOKAL

Muatan lokal merupakan kegiatan kurikuler untuk mengembangkan kompetensi yang disesuaikan dengan ciri khas dan potensi daerah, termasuk keunggulan daerah, yang materinya tidak dapat dikelompokkan ke dalam mata pelajaran yang ada.

Substansi muatan lokal ditentukan oleh sekolah. Sekolah dapat menyelenggarakan satu mata pelajaran muatan lokal setiap semester atau dua mata pelajaran muatan lokal dalam satu tahun. Muatan lokal yang menjadi ciri khas daerah Jawa Barat dan diterapkan di SD Negeri Cijawura adalah seperti berikut.

1. Bahasa Sunda

Muatan lokal Bahasa Sunda bagi semua siswa kelas I hingga kelas VI.

Alokasi waktu adalah 1 jam pelajaran.

2. Bahasa Inggris

Muatan lokal Bahasa Inggris wajib bagi semua siswa kelas I hingga kelas VI.

Alokasi waktu yang diperlukan adalah 2 jam pelajaran.

Berikut adalah tabel alokasi waktu untuk mata pelajaran muatan lokal yang diselenggarakan di SD Negeri Cijawura

C. PENGEMBANGAN DIRI

Pengembangan diri bukan merupakan mata pelajaran yang harus diasuh oleh guru. Pengembangan diri bertujuan memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat, dan minat setiap peserta didik sesuai dengan kondisi sekolah. Kegiatan pengembangan diri difasilitasi dan atau dibimbing oleh konselor, guru, atau tenaga kependidikan yang dapat dilakukan dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan pengembangan diri dilakukan melalui kegiatan pelayanan konseling yang berkenaan dengan masalah diri pribadi dan kehidupan sosial, belajar, dan pengembangan karier peserta didik.

Pengembangan diri di SD Negeri Cijawura terdiri atas:

A. KEGIATAN RUTIN

1. Upacara
2. Senam
3. Sholat berjamaah
4. Pemeriksaan kesehatan/UKS
5. Pergi ke perpustakaan
6. Dll

B. KEGIATAN SPONTAN

1. Membiasakan memberi salam
2. Membiasakan membuang sampah pada tempatnya

3. Membiasakan antri
4. Membiasakan mengatasi silang pendapat (pertengkaran) dengan benar Dll

C. KEGIATAN TELADAN

1. Seminar/workshop: aids, hemat energi, HAM/hak anak,dll.
2. Kunjungan: panti asuhan, tempat/orang yang terkena musibah, tempat-tempat penting, menegok teman yang sakit dll.
3. Proyek: lomba, pentas, bazaar dll.

D. KEGIATAN TERPROGRAM

1. Memberi contoh berpakaian rapi
2. Memberi contoh memuji hasil kerja yang baik
3. Memberi contoh datang tepat waktu
4. Memberi contoh hidup sederhana
5. Memberi contoh tidak merokok Dll

E. PENGEMBANGAN DIRI MELALUI EKSTRAKURIKULER

1. Pramuka;

2. Kesenian Daerah (kaulinan Barudak)

Program tersebut dilaksanakan 1 × dalam seminggu. Hari Jumat dan sabtu dilaksanakan untuk kegiatan pramuka. Sementara, untuk pelaksanaan kegiatan Kesenian Daerah disesuaikan dengan kebutuhan.

D. BEBAN BELAJAR SDN CIJAWURA

- a. Satu Jam Pembelajaran Tatap Muka (menit) : 35 Menit
- b. Jumlah Jam Pembelajaran Per Minggu : 26-32 Jampel
- c. Minggu Efektif Pertahun Ajaran : 32-36 Minggu
- d. Beban belajar penugasan terstruktur dan kegiatan mandiri tidak terstruktur **Maksimum 40 %** dari jumlah waktu kegiatan tatap muka dari mata pelajaran

SATUAN PENDIDIKAN	KELAS	SATU JAM PEMBEL TATAP MUKA (MENIT)	JML JAM PEMBEL PER MINGGU	MINGGU EFEKTIF PER TAHUN AJARAN	WAKTU PEMBEL PER TAHUN	JML JAM PER TAHUN (@ 60 MENIT)
SDN Cijawura	I s.d III	35	26-30	36	I. 1.050 II. 1.085 III. 1.120 jam pembelajaran (37240 menit)	1. 630 2. 651 3. 672
	IV s.d VI	35	36	38	1216 jam pembelaj (45360 menit)	756

E. KETUNTASAN BELAJAR

Ketuntasan belajar setiap indikator yang dikembangkan sebagai suatu pencapaian hasil belajar dari suatu kompetensi dasar berkisar antara 0–100%. Kriteria ideal ketuntasan untuk masing-masing indikator 75 %. Sekolah harus menentukan kriteria ketuntasan minimal sebagai target pencapaian kompetensi (TPK) dengan mempertimbangkan tingkat kemampuan rata-rata peserta didik serta kemampuan sumber daya pendukung dalam penyelenggaraan pembelajaran. Sekolah secara bertahap dan berkelanjutan selalu mengusahakan peningkatan kriteria ketuntasan belajar untuk mencapai kriteria ketuntasan ideal.

Berikut ini tabel nilai ketuntasan belajar minimal yang menjadi target pencapaian kompetensi (TPK) di SD Negeri Cijawura

1. Kemampuan Diri

NO	ASPEK	TINGKAT PENGUASAAN (%)	KET
1	Penguasaan Kurikulum	75	
2	Penguasaan Materi	85	
3	Penguasaan Metode dan Pembelajaran	80	
4	Penguasaan Media Dan Alat Peraga	80	
Jumlah		320	
Rata-rata		80	

2. Kondisi Siswa

NO	ASPEK	KONDISI SISWA (%)	KET
1	Penguasaan Materi	75	
2	Kesiapan Belajar	90	
3	Daya Tangkap Serap	76	
Jumlah		241	
Rata-rata		80,3	

KETUNTASAN BELAJAR

Komponen Ketuntasan Belajar	Ketuntasan Belajar
A. MATA PELAJARAN	
1. PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	65%
2. PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN	70%
3. BAHASA INDONESIA	70%
4. MATEMATIKA	60%
5. ILMU PENGETAHUAN ALAM	65%
6. ILMU PENGETAHUAN SOSIAL	65%

7. SENI BUDAYA DAN KETERAMPILAN	70%
8. PENJAS ORKES	70%
E. MUATAN LOKAL	
3. BAHASA SUNDA	65%
4. BAHASA INGGRIS	60%
F. LINGKUNGAN HIDUP	70%
G. PENGEMBANGAN DIRI *)	
1. PRAMUKA	B
2. KESENIAN DAERAH	B

F. KENAIKAN KELAS DAN KELULUSAN.

Kenaikan kelas dilaksanakan pada setiap akhir tahun ajaran. Kriteria kenaikan kelas diatur oleh masing-masing wali kelas secara teknis.

1. KENAIKAN KELAS

a. Kriteria Kenaikan Kelas SD Negeri Cijawura

1. Nilai rapor diambil dari nilai pengamatan, nilai harian, nilai tugas/PR, nilai tes tengah semester, dan nilai tes akhir semester dijumlahkan untuk mencari nilai rata-rata setiap siswa dalam satu mata pelajaran, yang sesuai dengan standar ketuntasan belajar (SKB) di SD Negeri Cijawura
2. Nilai rapor di kelasnya masing-masing.

b. Penentuan Kenaikan Kelas

1. Siswa yang naik kelas ditentukan oleh sekolah dalam suatu rapat Dewan Guru dengan mempertimbangkan SKB, sikap/penilaian/budi pekerti, dan kehadiran siswa yang bersangkutan.
2. Siswa yang dinyatakan naik kelas, rapornya dituliskan naik kelas
3. Siswa yang tidak naik kelas harus mengulang di kelasnya.

2. KELULUSAN

a. Kriteria Kelulusan

Hasil ujian dituangkan ke dalam blangko daftar nilai ujian. Hasil ujian dimanfaatkan sebagai bahan pertimbangan sekolah untuk penentuan kelulusan dengan kriteria sebagai berikut.

1. Memiliki rapor kelas VI;
2. Telah mengikuti ujian sekolah dan memiliki nilai untuk seluruh mata pelajaran yang diujikan, minimal nilai masing-masing mata pelajaran 6,00.

b. Penentuan Kelulusan

1. Siswa yang lulus ditentukan oleh sekolah dalam suatu rapat Dewan Guru dengan mempertimbangkan nilai rapor, nilai ujian sekolah, sikap/ prilaku/budi pekerti siswa yang bersangkutan, dan memenuhi kriteria kelulusan.

2. Siswa yang dinyatakan lulus diberi ijazah dan rapor sampai dengan semester 2 kelas VI sekolah dasar.
3. Siswa yang tidak lulus tidak diberi ijazah dan mengulang di kelas terakhir.

G. PENDIDIKAN KECAKAPAN HIDUP

Pendidikan kecakapan hidup di SD Cijawura adalah Mengenalkan keterampilan-Keterampilan dasar Komputer dan IT

H. PENDIDIKAN BERBASIS KEUNGGULAN LOKAL DAN GLOBAL

Keterampilan lokal dan global SD Cijawura adalah membuat kerajinan tangan dengan memanfaatkan sampah non organik dan organik dari bahan kertas serta membuat makanan ringan untuk di pasarkan di lingkungan sekolah.

PROGRAM KETERAMPILAN LOKAL DAN GLOBAL SD NEGERI CIJAWURA

KELAS	MATERI
1 dan 2	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memperkenalkan bahan-bahan yang digunakan 2. Memperkenalkan alat-alat yang digunakan untuk 3. Proses pengolahan bahan-bahan menjadi bahan setengah jadi
3 dan 4	<ol style="list-style-type: none"> 1. Proses Pencetakan dan pengeringan 2. Proses penataan dengan memakai ornamen hiasan dan lukisan 3. Proses pembuatan adonan dan mengenalkan resep makanan ringan 4. Proses penggorengan
5-6	<ol style="list-style-type: none"> 1. Proses peningkatan kualitas rasa inovasi warna 2. Proses pengemasan 3. Strategi pemasaran 4. Pembukuan